**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE BERMAIN *FLASH CARD SUBACA* DI PAUD AL-ANISA BENTIRING KOTA BENGKULU**

**Rika Partikasari, Novi Ade Suryani**

**PAUD FKIP UNIVED**

**rkpar85@gmail.com**

**Abstract**

This study aims to improve the ability to read the beginning of students by using the SUBACA Flash Card method for children in group B PAUD AL-ANISA Bentiring, Bengkulu City. This type of research is Classroom Action Research using two cycles, where each cycle is carried out in three meetings. Methods of collecting data in the form of observation and documentation. The results showed that there was an increase in reading the beginning of the child in each cycle with the average percentage of success in Cycle I was 47% and in the second cycle was 82.8%. It can be concluded that the method of playing SUBACA Flash Card is quite effective to be used to improve the ability to read the beginning in the children of group B PAUD AL-ANISA Bentiring, Bengkulu City.

Keywords: start reading, playing method, subacca flash card

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode bermain *Flash Card SUBACA* pada anak kelompok B PAUD AL-ANISA Bentiring Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan dua siklus, dimana tiap siklus dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Metode pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukan bahwa terjadi peningkatan membaca permulaan anak pada tiap siklusnya dengan rata-rata prosentase keberhasilan pada Siklus I sebesar 47 % dan pada siklus II sebesar 82,8%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa metode bermain *Flash Card SUBACA* cukup efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B PAUD AL-ANISA Bentiring Kota Bengkulu.

Kata kunci : membaca permulaan, metode bermain, flash card subacca

**PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini pada dasarnya memiliki tujuan untuk mengembangkan berbagai kemampuan dasar peserta didik yang terkait dalam berbagai aspek perkembanagan berupa nilai agama dan moral, sosial emosional, fisik motorik, kognitif, seni dan bahasa. Pada kegiatan pembelajarannya diharapkan mampu memberikan rasangan dan motivasi sehingga potensi peserta didik dapat berkembang secara optimal.

Kemampuan bahasa merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dikembangkan secara optimal pada anak usia dini. Peningkatan kemampuan bahasa bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mendengar, berkomunikasi (baik secara lisan maupun tulisan), menambah perbendaharaan kata anak dan melatih kemampuan membaca dan menulis awal dengan simbol-simbol yang melambangkannya untuk persiapan membaca dan menulis.

Suatu bentuk upaya untuk membantu anak usia dini agar tumbuh dan berkembang sesuai tingkat perkembangannya perlu diberikan stimulasi yang tepat dan aman khususnya dalam membaca permulaan. Beragam stimulasi dapat diberikan dalam membaca permulaan kepada anak melalui bermain. Bermain merupakan sarana belajar yang efektif untuk menumbuhkan pola pikir kritis dan kreatif pada anak. Tugas orang tua dan pendidik adalah sebagai penyedia sarana berupa jenis permainan yang sesuai dengan usia anak. Agar perkembangan anak optimal, maka diperlukan suatu Alat Permainan Edukatif (APE) yang menyenangkan guna mendukung perkembangan tersebut. Bagi anak usia dini bermain merupakan dunianya, pendekatan bermain sambil belajar dan di dukung dengan media berupa APE yang menyenangkan merupakan cara terbaik menuju kemampuan baca tulis pada anak usia dini.

Salah satu media berupa APE yang dapat dijadikan sebagai sarana belajar dengan metode bermain adalah *flash card* atau kartu SUBACA. Media ini berupa kartu-kartu bergambar yang dilengkapi kata-kata dan kalimat. Gambar-gambar pada kartu tersebut dikelompokkan dengan berbagai seri, antara lain seri hewan, buah-buahan, pakaian, bentuk-bentuk angka, dan sebagainya. Hal ini berarti dapat mempermudah pendidik menyesuaiakan dengan tema yang akan dipelajari anak di kelas.

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan, ditemukan suatu permasalahan pada PAUD AL-ANISA Bentiring Kota Bengkulu yaitu dalam membaca permulaan. Dimana masih rendahnya tingkat penguasaan anak terhadap pengenalan kata dan kalimat. Hal ini juga dikarenakan dalam proses pembelajarannya masih menggunakan buku lembar kerja siswa dan papan tulis sebagai media.Belum banyak variasi dan inovasi yang dilakukan oleh pendidik disana sehingga belajar membaca permulaan dilakukan hanya dengan metode dan media yang masih sederhana dan kurang menarik minat siswanya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti merasa perlu mencari upaya kreatif agar dapat membantu proses pembelajaran dalam penguasaan membaca permulaan menjadi lebih menarik dan menyenangkan melalui media *flash card SUBACA* yang disajikan dengan metode bermain. Hal ini juga didukung dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kadek Surtini dkk (2016), dimana menurut penelitian yang mereka lakukan bahwa penggunaan *flash card SUBACA* bisa memberikan peningkatan menjadi 82,55% keberhasilan.

 Maka penulis mangambil judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermain Flash Card SUBACA di PAUD AL-ANISA Bentiring Kota Bengkulu”

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada metode ini masing-masing siklus dilakukan melalui empat tahapan yaitu : (1) Tahap perencanaan, (2) Tahap tindakan, (3) Tahap observasi dan evaluasi, dan (4) Tahap refleksi (Arikunto, 2010). Dalam tiap siklusnya dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama guru kelas. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama tiga bulan yaitu November 2017- Januari 2018 dengan subjek penelitian adalah anak kelompok B PAUD AL-ANISA Bentiring Kota Bengkulu. Tehnik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Data hasil rekapiltulasi kemampuan membaca permulaan anak Kelompok B menggunakan media *Flash Card* SUBACApada Siklus I yang menunjukkan bahwa, pada pertemuan pertama mendapatkan hasil 40,5%. Pertemuan kedua mendapatkan hasil 43,75% dan pertemuan ketiga mendapatkan hasil 56,75%. Rata-rata persentase kemampuan membaca permulaan anak pada Siklus I adalah 47.00% yang termasuk dalam kriteria kurang baik dan dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

  **Tabel 1.1. Tabel Hasil Rekapitulasi Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama Anak | PERTEMUAN | KET |
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | IR | 2,33 | 2,33 | 2,67 | Meningkat |
| 2 | AB | 2,33 | 2,33 | 2,67 | Meningkat |
| 3 | FQ | 2,33 | 2,33 | 2,67 | Meningkat |
| 4 | MY | 2,33 | 2,33 | 2,33 | Meningkat |
| 5 | MK | 2,00 | 2,00 | 2,67 | Meningkat |
| 6 | RM | 2,00 | 2,00 | 2,67 | Meningkat |
| 7 | LY | 1,33 | 1,33 | 2,00 | Meningkat |
| 8 | SL | 1,33 | 1,67 | 1,67 | Meningkat |
| 9 | FD | 1,00 | 1,33 | 2,33 | Meningkat |
| 10 | IV | 1,33 | 1,33 | 2,00 | Meningkat |
| 11 | DR | 1,33 | 1,33 | 2,00 | Meningkat |
| 12 | NVA | 1,33 | 1,67 | 1,67 | Meningkat |
| 13 | SK | 1,00 | 1,33 | 2,33 | Meningkat |
| 14 | MD | 1,00 | 1,33 | 2,00 | Meningkat |
| 15 | WF | 1,33 | 1,33 | 2,33 | Meningkat |
| jmlh | 24,3 | 25,97 | 34,01 | Meningkat |
| Rata-rata | 1,62 | 1,73 | 2,27 |
| persen | 40,5% | 43,75% | 56,75% |

Berdasarkan perolehan data tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak Kelompok B di PAUD AL-ANISA Bentiring mengalami peningkatan pada setiap pertemuan, meskipun perolehan data rata-rata persentase pada Siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, Siklus II perlu dilaksanakan agar kemampuan anak mencapai indikator yang diinginkan, yaitu ≥80%.

Pada pelaksanaan tindakan Siklus II merupakan hasil perbaikan terhadap kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran siklus I. Peneliti menggunakan panduan instrumen observasi *check list* untuk mengetahui kemampuan anak dalam menyebutkan bermacam-macam kata atau benda yang ada di lingkungan sekitar, kemampuan anak dalam menunjukkan media yang mempunyai bunyi (suku kata) awal yang sama dengan yang ditunjukkan guru, dan kemampuan anak dalam membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana.

Hasil observasi pada Pertemuan Pertama, Pertemuan Kedua dan Pertemuan Ketiga pada Siklus II menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak meningkat secara bertahap. Data hasil rekapiltulasi kemampuan membaca permulaan anak Kelompok B menggunakan media *Flash Card* SUBACApada Siklus II yang menunjukkan bahwa, pertama kemampuan anak dalam menyebutkan bermacam-macam kata benda yang ada dilingkungan sekitar memperoleh rata-rata persentase sebesar 67,5%. Kedua, kemampuan anak dalam menunjukkan media yang mempunyai suku kata awal yang sama memperoleh rata-rata persentase sebesar 83,75%. Ketiga, kemampuan anak dalam membaca gambar yang memiliki kata/kalimat sederhana memperoleh rata-rata persentase 97,25%. Rata-rata persentase kemampuan membaca permulaan anak pada Siklus II adalah 82,8% yang termasuk dalam kriteria sangat baik.

Pelaksanaan Siklus II yang dilaksanakan selama tiga kali pertemuan sudah mengalami peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil kemampuan membaca permulaan anak pada SIKLUS I hanya memperoleh rata-rata persentase sebesar 47,00% yang termasuk dalam kriteria kurang baik meningkat pada Siklus II dengan perolehan rata-rata persentase sebesar 82,8% yang termasuk dalam sangat baik dan dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

 **Tabel 1.2. Tabel Rekapitulasi Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | Nama Anak | PERTEMUAN | KET |
| 1 | 2 | 3 |
| 1 | IR | 3,00 | 3,67 | 4,00 | Meningkat |
| 2 | AB | 3,33 | 3,67 | 4,00 | Meningkat |
| 3 | FQ | 3,00 | 3,67 | 4,00 | Meningkat |
| 4 | MY | 3,00 | 3,67 | 4,00 | Meningkat |
| 5 | MK | 2,67 | 3,33 | 4,00 | Meningkat |
| 6 | RM | 2,67 | 3,67 | 4,00 | Meningkat |
| 7 | LY | 2,33 | 3,67 | 4,00 | Meningkat |
| 8 | SL | 2,33 | 3,33 | 4,00 | Meningkat |
| 9 | FD | 2,67 | 3,33 | 4,00 | Meningkat |
| 10 | IV | 2,33 | 3,00 | 3,67 | Meningkat |
| 11 | DR | 2,33 | 3,33 | 3,33 | Meningkat |
| 12 | NVA | 2,33 | 3,00 | 3,67 | Meningkat |
| 13 | SK | 2,67 | 3,00 | 3,67 | Meningkat |
| 14 | MD | 2,33 | 3,00 | 4,00 | Meningkat |
| 15 | WF | 2,67 | 3,00 | 4,00 | Meningkat |
| Jmlh | 39,99 | 50,34 | 58,34 | Meningkat |
| Rata-rata | 2,7 | 3,35 | 3,89 |
| Persen | 67,5% | 83,75% | 97,25% |

Untuk mengetahui peningkatan dan perbandingan seberapa besar keberhasilan melalui metode bermain *Flash Card* SUBACA untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak pada pelaksanaan Siklus I dan Siklus ke II, maka peneliti menggunakan gambaran peningkatan rata-rata persentase kemampuan membaca permulaan dari Siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 1.1. Diagram Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I dan Siklus II**

Berdasarkan perolehan data tersebut, menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak Kelompok B di PAUD AL-ANISA Bentiring mengalami peningkatan pada setiap pertemuan, perolehan data rata-rata persentase pada Siklus II yaitu 82,8% yang sudah melebihi indikator keberhasilan ysng diharapkan yaitu ≥80%. Oleh karena itu, pelaksanaan tindakan Siklus II diberhentikan.

1. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kelompok B PAUD AL-ANISA Bentiring Kota Bengkulu, penggunaan *Flash Card SUBACA* dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Kemampuan membaca permulaan merupakan bagian awal dari tahap membaca. Menurut Abdurahman (2011 : 159-161), pada tahap membaca permulaan dimulai sejak anak berusia sekitar enam tahun keatas. Dimana pada tahap ini anak mulai mempelajari kosa kata dan dalam waktu yang bersamaan anak belajar membaca dan menuliskan kosa kata tersebut. Dari hasil penelitian , dapat dilihat dari data yang diperoleh pada Siklus I, dan Siklus II yang mengalami peningkatan secara bertahap.

Dina Indriana (2011) menyebutkan bahwa *Flash Card* adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar dengan ukuran sekitar 25 cm x 30 cm. Kelebihan *Flash Card* ini adalah praktis dalam pembuatan dan penggunaannya, mudah diingat karena gambar yang ada berwarna sehingga menarik perhatian, dan menyenangkan. Media *Flash Card* yang digunakan di dalam penelitian ini berukuran 20 cm x 10 cm dengan gambar pada halaman depan dan kata keterangan gambar pada halaman belakang.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *Flash Card* sesuai dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006) yang menjelaskan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media akan mempertinggi kegiatan belajar anak dalam tenggang waktu yang cukup lama. Kegiatan belajar anak dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan tanpa bantuan media.

Pendapat Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain tersebut sejalan dengan Piaget (dalam Slamet Suyanto, 2005) yang menyatakan bahwa anak usia 5-6 tahun (Kelompok B) berada pada tahap peralihan dari fase praoperasional ke fase operasional konkret. Pada fase ini cara berpikir anak masih konkret yang berpijak pada pengalaman terhadap benda atau belajar dengan menggunakan berbagai benda. Anak menghubungkan benda-benda yang baru dipelajari berdasarkan pengalamannya berinteraksi dengan benda-benda sebelumnya. Anak hanya akan memperhatikan salah satu ciri benda yang dianggapnya paling menarik. Cara pengambilan kesimpulan tersebut disebut cara berpikir transduktif.

Berdasarkan teori yang dijelaskan Piaget tersebut, dapat dikatakan bahwa anak usia 5-6 tahun (Kelompok B) akan memberikan perhatiannya terhadap berbagai hal yang dianggapnya menarik. Saat melakukan kegiatan pembelajaran membaca permulaan dengan cara awal yang dilakukan guru, yaitudengan menulis pada buku tulis berbagai huruf dan kata yang telah dicontohkan guru di papan tulis dan menghubungkan garis putus-putus yang membentuk pola suatu huruf menggunakan LKS, anak mengeluh bosan dan lelah. Hal ini dikarenakan kegiatan tersebut dianggap tidak menarik.

Anak hanya melihat berbagai huruf tanpa adanya gambar berbagai warna, sehingga anak tidak memberikan perhatiannya kepada pembelajaran membaca yang disampaikan guru tersebut. Keadaan tersebut sesuai dengan pendapat Femi Olivia dan Lita Ariani (2009) yang menyebutkan bahwa kesulitan anak dalam membaca dapat disebabkan oleh kejenuhan, keterbatasan daya ingat, dan lemahnya konsentrasi. Membaca termasuk dalam salah satu kegiatan yang menuntut ketekunan sehingga terkesan membosankan bagi anak karena yang dilihat hanyalah huruf saja.

Penggunaan media *Flash Card* SUBACAtidak mengharuskan anak menulis di buku tulis seperti kegiatan pembelajaran yang selalu dilakukan oleh guru. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menunjukkan media yang sesuai dengan dengan huruf dan suku kata awal yang sama seperti yang ditunjukkan guru, serta membaca kata atau keterangan gambar. Bromley (dalam Nurbiana Dhieni dkk., 2008) menyebutkan bahwa strategi yang dapat digunakan dalam pengembangan kemampuan membaca anak adalah menyediakan hal sesuai dengan minat anak, melibatkan anak, dan situasi yang berbeda secara individu, dalam kelompok kecil, maupun kelompok besar. Anak dapat diberikan variasi kegiatan pembalajaran dengan cara yang baru dan belum pernah digunakan oleh anak, sehingga dapat menghilangkan kejenuhan anak terhadap kegiatan pembelajaran dengan cara yang selalu sama.

Jadi, penggunaan media *Flash Card* SUBACAdalam kegiatan pembelajaran membaca permulaan dapat mengatasi masalah yang telah disebutkan pada latar belakang karena anak tertarik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Ketertarikan anak pada kegiatan pembelajaran ini karena media *Flash Card* SUBACAberisikan berbagai kata dan gambar dengan berbagai warna. Selain itu, cara pembelajaran membaca permulaan menggunakan media *Flash Card* SUBACAini juga belum pernah dilakukan oleh guru sehingga menjadi hal yang baru bagi anak. Penggunaan media *Flash Card* SUBACA ini juga tidak mengharuskan anak menulis, karena kegiatan dalam penelitian ini adalah menunjukkan media yang sesuai dengan dengan huruf dan suku kata awal yang sama seperti yang ditunjukkan guru, serta membaca kata atau keterangan gambar dan juga didukung oleh permainan ular tangga yang menarik sehingga tidak menyebabkan kebosanan untuk anak.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan membaca permulaan yang dapat mencapai kriteria keberhasilan yaitu pada Siklus I kemampuan membaca permulaan anak memperoleh rata-rata presontase keberhasilan sebesar 47% yang termasuk dalam kriteria kurang baik. Kemudian mengalami peningkatan sebesar 82, 8 % pada siklus II yang termasuk dalam kriteria sangat baik. Hal ini juga didukung dengan peningkatan minat dan keaktifan anak dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan belajar anak menjadi lebih menyenangkan dan anak menjadi lebih komunikatif. Sehingga penggunan metode bermai *flash card SUBACA* cukup efektif meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak usia dini.

1. **Saran**

Diharapkan untuk kedepannya penggunaan metode bermain dengan *flash card SUBACA* bisa diterapkan dalam pembelajaran permulaan dan menjadi referensi serta acuan untuk penelitian berikutnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdurrahman, M. 2012. *Pendidikan bagi anak kesulitan belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Pt. Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta

Arikunto, S. 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Aulia. 2011. *Mengajarkan Balita Anda Membaca: Revolusi Cerdas Untuk Kemampuan Anak Membaca Di Rumah*. Jogjakarta: Intan Media,

Aqib, Zainal dan Sujak. 2011. *Panduan Dan Aplikasi Pendidikan Karakter*. Jakarta : Gaung Persada Press

Cepi Riyana,Susilana Rudi.2009. *Media Pembelajaran*. CV. Wacana Prima. Bandung

Diana, Mutiah. 2012. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Olivia Femi dan Ariani Lita. (2009). *Belajar Membaca Yang Menyenangkan Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.

Hasnida. 2015. *Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran Pada Anak Usia Dini.* Luxima\_Media: Jakarta Timur.

Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Jogjakarta: Diva Press

Maelani, Ayu. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Anak Usia 5-6 Tahun Pada Paud Deniffa Di Kepahiang*. Bengkulu: Skripsi

Munandar, Utami. 2014. *Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*, Jakarta:PT.Gramedia

Musbikin, Imam. 2010. *Buku Pintar PAUD (dalam persfektif islam)*. Yogyakarta: Laksana.

Musfiroh, Tadkiroatun. 2009. *Menumbuhkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*. Jakarta:Gramedia Widiasarana.

Nurbiana, Dhieni, dkk. 2008 *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka

Sujiono. 2009*. Konsep Dasar Paud. Jakarta*: Gramedia Group.

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*: *Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.

Suyanto, Slamet. 2005. *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Depdiknas

Undang-undang Sisdiknas. 2003. *Tentang Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta:Sinar Grafik.